

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu yang memiliki susunann dan sistem yang teratur. Sedangkan Metodologi Penelitian adalah suatu cara maupun langkah-langkah dalam memperoleh kejelasan dan kebenaran tentang peristiwa pada masa lalu. Cara dan langkah yang dilakukan berkaitan dengan penelitian skripsi berjudul “ Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Revolusi kemerdekaan 1945-1948. Proses yang saya jalani dalam melakukan penelitian skripsi diantaranya :

1). Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini merupakan langkah awal dalam merencanakan kegiatan-kegiatan pertama yang akan dilakukan. Kegiatan awal ini meliputi beberapa proses yaitu :

a). Mengajukan Tema Penelitian

Pengajuan Tema Penelitian adalah kegiatan utama yang dikerjakan sebab merupakan langkah pembuka bagi kegiatan selanjutnya. Tema penelitian diajukan kepada pihak TPPS pada tanggal 30 November 2010. Keberhasilan proses pengajuan tema penelitian merupakan syarat awal sebelum melakukan proses selanjutnya. Pengajuan tema penelitian, peneliti sampaikan ke Tim Pertimbangan Penilaian Skripsi (TPPS), ternyata judul yang peneliti ajukan berjudul “ Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Mempertahankan Kemerdekaan 1945-1949 ”, mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan Seminar Pra-Penelitian. TPPS juga

memberikan rekomendasi kepada peneliti mengenai calon dosen pembimbing yang akan mendampingi peneliti apabila proposal skripsi disetujui pada seminar pra-penelitian.

b). Penyusunan Rancangan Penelitian

Proposal Skripsi adalah syarat untuk mengikuti Seminar Pra-Penelitian. Penyusunan Rancangan Penelitian merupakan sebuah rancangan proses penelitian yang dituangkan dalam bentuk Proposal Skripsi. Proposal Skripsi ini memuat isi-isi pokok berupa latar-belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode dan teknik penulisan, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

c). Seminar Pra-Penelitian

Seminar ini merupakan presentasi proposal skripsi di depan para dosen. Pada tahap ini peneliti menjabarkan maksud, tujuan serta langkah-langkah yang peneliti rencanakan, kemudian para dosen memberikan pandangan dan masukan terhadap proposal yang disampaikan, proses ini merupakan penentuan mengenai diterima maupun tidak diterimanya proposal skripsi yang peneliti ajukan.

d). Konsultasi dan Mengurus Perizinan

Pada tahap ini, dilakukan proses konsultasi yaitu kegiatan bimbingan yang melibatkan peneliti dengan pembimbing skripsi yang direkomendasikan TPPS. Bimbingan ini bertujuan memberikan saran, nasehat serta koreksi terhadap proses penelitian skripsi. Konsultasi pertama berlangsung pada tanggal 6 Desember 2010.

Selain konsultasi, langkah yang harus dilakukan ialah mengurus perizinan diantaranya ialah surat rekomendasi dosen pembimbing, surat izin kepada instansi

maupun lembaga-lembaga yang memiliki data dan sumber tertulis yang diperlukan peneliti.

2). Pelaksanaan Penelitian

Setiap proses penelitian memiliki metode tersendiri, dalam penelitian sejarah metode digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lalu, maka metode yang dipakai adalah metode historis. Metode Historis adalah proses mengisi dan menganalisis secara kritis peninggalan masa lalu (Gottschalk : 32). Abdurrahman (1993 : 43) mengemukakan bahwa metode sejarah secara umum adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.

Menurut Garraghan yang dikutip oleh Abdurrahman (1993 : 43-44) menyatakan bahwa penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilai secara kritis dan menyajikan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, peneliti berkesimpulan metode historis adalah suatu cara maupun teknik dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik tertulis maupun lisan dengan tujuan menggali dan mencari informasi mengenai kejadian yang terjadi pada masa lalu. Sedangkan pendekatan yang dilakukan penulis dalam membuat karya skripsi ini adalah pendekatan sosial-politik yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan mengkaji kondisi kehidupan masyarakat baik yang ada di dunia terutama Eropa dan Indonesia dengan menghubungkannya dengan perkembangan kekuasaan baik yang ada di luar negeri dengan menganalisis pengaruhnya terhadap Indonesia. Kondisi kehidupan masyarakat dan sistem kekuasaan pemerintah berhubungan

erat dengan berkembangnya pemikiran-pemikiran di suatu daerah atau negara, hal ini dikarenakan pola-pola pemikiran merupakan reaksi atas kondisi suatu keadaan.

Adapun langkah-langkah penelitian ini mengacu pada proses metodologi penelitian penulisan sejarah. Metodologi Sejarah merupakan cara atau teknik-teknik dalam memperoleh kejelasan dan kebenaran tentang peristiwa pada masa lalu. Metodologi Sejarah terbagi dalam empat tahapan, diantaranya :

a. Heuristik

Heuristik adalah mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan pembahasan, yaitu “ Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Mempertahankan Kemerdekaan Dari Tahun 1945-1948 ”. Dalam proses mencari sumber-sumber tertulis, peneliti mendatangi tempat-tempat seperti Museum Konferensi Asia-Afrika bulan November 2010, Perpustakaan UPI bulan Desember 2011, Perpustakaan lainnya serta mencari sumber ke Palasari, bulan Desember 2010 dan Gramedia, bulan Januari 2011. Selain itu peneliti juga mencari majalah maupun sumber internet yang berhubungan erat dengan kedua tokoh tersebut. Dari kegiatan heuristik ini, peneliti mendapatkan beberapa sumber primer, diantaranya buku karangan Tan Malaka seperti Dari Penjara Ke Penjara di Gramedia, Massa Aksi, Madilog (Materialisme, Dialektika dan Logika) di Palasari dan karangan Sutan Sjahrir misalnya Renungan dan Perjuangan Kita serta karangan Rosihan Anwar yakni Mengenang Sjahrir : seorang tokoh pejuang kemerdekaan yang tersisihkan di Gramedia serta buku berjudul Sutan Sjahrir : Negarawan Humanis, Demokrat Sejati yang Mendahului Zamannya. Berbagai buku sumber yang diperoleh diharapkan memberikan banyak informasi dan data bagi penulis dalam mengambil kesimpulan akhir mengenai

Sutan Sjahrir dan Tan Malaka untuk kemudian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah.

b. Kritik

Kritik adalah suatu proses pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapatkan, untuk diuji kebenarannya agar diperoleh fakta maupun data yang objektif dan valid. Kritik sebagai salah satu langkah dalam penelitian sejarah dilakukan terhadap sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh dalam langkah pertama, baik kritik terhadap sumber primer maupun sekunder. Disini diharapkan akan diperoleh fakta-fakta historis yang otentik. Ada dua macam kritik yang dilakukan pada tahap ini, yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik Internal digunakan untuk mengetahui keaslian dari aspek materi sedangkan kritik eksternal yaitu suatu cara pengujian yang dilakukan terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Pada tahap ini peneliti berusaha mengkritisi sumber-sumber sejarah dengan mengkaji, memahami dan menelaah sumber tertulis yang ada, seperti sumber primer berupa buku yang ditulis oleh kedua tokoh tersebut, ditunjang dengan penulis lain dalam menulis maupun menggambarkan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka dari sudut pandang para penulis masing-masing.

Proses kritik yang dilakukan terhadap berbagai sumber-sumber tertulis menyangkut Sutan Sjahrir dan Tan Malaka diharapkan mampu memberikan pemahaman serta pengetahuan luas dan dalam bagi penulis untuk mengambil kesimpulan mengenai peranan kedua tokoh tersebut. Sumber-sumber utama yang penulis gunakan adalah buku-buku asli karangan kedua tokoh tersebut, ini tidak lain sebagai modal kajian untuk menggali pemikiran-pemikiran mereka melalui buku hasil tulisannya, seperti Aksi Massa,

Dari Penjara ke Penjara, Madilog, Renungan dan Perjuangan Kita serta buku karangan dari Rosihan Anwar berjudul Sutan Sjahrir : Seorang Negarawan Yang Humanis, Demokrat Sejati yang Mendahului Zamannya dan Mengenang Sjahrir : Seorang Tokoh Pejuang Kemerdekaan Yang Tersisihkan, Rosihan Anwar merupakan wartawan senior yang memiliki pengalaman hidup pada masa pergerakan nasional, pendudukan Jepang dan revolusi kemerdekaan sehingga beliau bisa dikatakan sebagai saksi sejarah pada masa itu.

Penulis selain mengambil sumber karangan Tan Malaka, Sutan Sjahrir serta wartawan senior Rosihan Anwar juga mengambil sumber-sumber lain, seperti misalnya Majalah Tempo Edisi Khusus Tan Malaka (2008), Tempo Edisi Khusus Sutan Sjahrir (2009), kedua majalah ini memberikan banyak informasi tambahan bagi penulis mengenai perjalanan serta pengalaman politik Tan Malaka dan Sutan Sjahrir dari masa muda sampai tua, baik di dalam-negeri maupun luar negeri. Tempo juga memberikan ulasan sudut pandang dari beberapa pengamat mengenai pemikiran maupun pengaruh politik kedua tokoh.

3). Tahap Interpretasi dan Historiografi

Tahap akhir ini adalah proses interpretasi maupun penafsiran terhadap sumber tertulis maupun tidak tertulis yang telah melalui proses kritik. Setelah interpretasi pada sumber yang ada maka dilakukan rekonstruksi berupa penulisan sejarah atau historiografi. Tahap rekonstruksi dibagi dua, yaitu :

a. Interpretasi

Interpretasi adalah proses penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah serta penyusunan yang menyangkut seleksi sejarah. Tahap ini diawali dengan melakukan

penafsiran terhadap fakta yang berasal dari sumber tertulis maupun lisan yang telah melalui fase kritik. Penulis menganalisis dan mengkaji fakta-fakta tersebut, kemudian diinterpretasikan oleh peneliti. Penginterpretasian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian skripsi ini. Interpretasi ini merupakan kesimpulan akhir penulis setelah mengkaji berbagai sumber, yang kemudian memberikan pandangan maupun pendapat mengenai perbandingan strategi perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka pada masa revolusi kemerdekaan.

b. Historiografi

Historiografi adalah penulisan sejarah, yang merupakan tahap terakhir dari metode penelitian sejarah. Setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis dan diinterpretasikan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia (Ismaun, 1992 : 125-131). Pada tahap ini peneliti membuat hasil laporan penulisan dari proses heuristik, kritik dan interpretasi deskriptif mengenai “Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Revolusi Kemerdekaan Dari Tahun 1945-1948” dalam bentuk tulisan.

4). Teknik Penelitian

Proses penelitian sejarah tidak hanya dilakukan dengan kegiatan Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi tapi juga ditunjang oleh teknik penelitian. Teknik Penelitian merupakan suatu metode dalam menyelidiki maupun mengkaji suatu peristiwa dan permasalahan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan wawancara dan dokumentasi.

a. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan membaca, memahami dan mengkaji sumber-sumber buku, majalah, artikel dan internet. Berkaitan dengan itu maka penulis melakukan langkah seperti, mencari dan membeli buku di Palasari, mencari sumber di Perpustakaan misalnya Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Bale Pustaka, Museum Konferensi Asia-Afrika (KAA). Selain literatur buku, penulis akan mencari literatur lain, contohnya majalah dan situs internet. Setelah literatur terkumpul banyak maka penulis mulai mempelajari, mengkaji dan mengidentifikasi serta memilih sumber yang dapat digunakan dalam penelitian sejarah ini. Pada proses ini, peneliti menekankan pada sumber tertulis berupa buku karangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka, karena dengan menggunakan buku karya kedua tokoh secara langsung diharapkan mampu mendalami isi pikiran tokoh tersebut secara objektif. Selain buku karangan kedua tokoh tersebut, sumber tertulis juga diambil dari buku karangan penulis lain, dengan membaca dari penulis lain, peneliti akan memahami pikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka dari perspektif yang lain

b. Studi Dokumentasi

Selain teknik diatas, penulis juga menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data, misalnya pengumpulan foto-foto yang berhubungan dengan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka. Kajian terhadap foto maupun gambar kedua tokoh tersebut bertujuan agar peneliti memiliki daya imajinasi terhadap gambaran kedua tokoh tersebut maupun kondisi sosial-politik pada saat itu.

5). Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan maupun aturan tahapan penulisan yang teratur, dimulai dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tinjauan pustaka, cara dan teknik penelitian, hasil penulisan dan kesimpulan. Untuk lebih memudahkan memahami penulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini, peneliti mengungkapkan latar belakang masalah, mengapa peneliti memilih tema ini. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah dan batasan masalah yang bertujuan agar pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas dari garis yang telah ditetapkan. Selanjutnya tujuan penelitian yang menjelaskan tentang hal-hal yang akan disampaikan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan. Terakhir adalah sistematika penulisan yaitu keterangan mengenai urutan bagian-bagian penulisan.

BAB II Tinjauan Kepustakaan : Dalam bab ini berisikan tentang penjabaran mengenai literatur yang digunakan dan mendukung permasalahan yang dikaji, yaitu mengemukakan penjelasan beberapa sumber kepustakaan yang menjadi rujukan serta relevan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu “Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Revolusi Kemerdekaan Dari Tahun 1945-1948”. Beberapa buku sumber yang digunakan dalam penulisan sejarah diantaranya buku karya Tan Malaka yaitu Massa Aksi, Dari Penjara Ke Penjara, Madilog, Menuju Republik Indonesia serta buku yang berhubungan dengan pikiran Sutan Sjahrir, diantaranya Perjuangan Kita dan Mengenang Sutan Sjahrir : Seorang Tokoh Pejuang Kemerdekaan Yang Tersisihkan.

BAB III Metodologi Penelitian : Metodologi Sejarah adalah cara-cara atau teknik-teknik dalam memperoleh kejelasan dan kebenaran tentang masa lalu. Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah serta teknik yang dilakukan dalam penulisan skripsi. Adapun langkah-langkah tersebut adalah pertama, persiapan penelitian yang terdiri dari pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, seminar pra-penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan. Kedua adalah pelaksanaan penelitian serta melakukan kritik sumber baik internal maupun eksternal. Ketiga, yaitu penafsiran atau interpretasi dari fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan terakhir adalah melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan atau yang disebut historiografi.

BAB IV Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Revolusi Kemerdekaan 1945-1948 : Bab ini akan menguraikan hasil dari penelitian mengenai perihal Perbandingan Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka Pada Masa Mempertahankan Kemerdekaan Dari Tahun 1945-1948. Dalam bab ini akan dibahas Latar Belakang dan Pikiran Politik Sutan Sjahrir dan Tan Malaka, Strategi Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka dan Pengaruh Perjuangan Sutan Sjahrir dan Tan Malaka terhadap Kondisi Sosial-Politik Indonesia.

BAB V Kesimpulan : Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah diajukan sebelumnya. Hal ini tentunya setelah penulis menganalisis semua fakta dan data yang ada dengan di dukung oleh berbagai literatur yang telah dibaca.

